

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Majelis Ta'lim Al Barokah Desa Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen. Kemudian waktu yang digunakan penulis dalam penelitian adalah empat bulan mulai bulan Maret sampai bulan Juni 2022 dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

A. Pendekatan Penelitian

Setiap penelitian pasti tidak bisa lepas dengan berbagai macam data yang dibutuhkan dan bagaimana cara memperolehnya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif¹. Istilah penelitian kualitatif menurut Sugiyono pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangan dengan pengamatan.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistic atau cara kuantifikasi lainnya².

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*). Penelitian kualitatif melakukan penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cek ke 38*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2018), hal.2

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: CV Alfabeta 2015), hal.8

(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.³

B. Desain Penelitian

Desain yang bersifat deskriptif adalah desain yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu data-data yang telah dikumpulkan dideskripsikan kemudian dianalisis untuk menemukan jawaban yang dapat mendekati persoalan yang dikemukakan. Metode kualitatif disebut juga metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni dan disebut dengan metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini juga disebut dengan penelitian lapangan yaitu penelitian dengan cara mengambil data dilapangan, daerah atau lokasi agar mendapat data yang nyata dan benar.

C. Subjek Penelitian

Peneliti menggali pada pihak lembaga tempat penelitian kapan saja tentang permasalahan yang diangkat sebagai sumber informasi atau subjek penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud disini yaitu subjek (orang) yang dijadikan sebagai sumber data (informan) awal pada penelitian ini yang meliputi:

1. Penyuluh Agama Islam Fungsional KUA Kecamatan Rowokele
2. Ketua Penyuluh Agama Islam Non PNS KUA Kecamatan Rowokele
3. Pengurus Majelis Ta'lim Al Barokah Wagirpandan Rowokele Kebumen
4. Masyarakat/jama'ah Majelis Ta'lim Al Barokah Wagirpandan Rowokele

³ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, (Bandung:C Pustaka Setia, 2015 hal.234

Sedangkan objek dalam penelitian skripsi nanti adalah peran penyuluh agama Islam dalam pembinaan kepribadian muslim di Majelis Ta'lim Al Barokah Desa Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian⁴. Melalui observasi ini segala gambaran peristiwa yang ada dilapangan diharapkan bisa langsung terdeteksi dan dapat diketahui. Menurut jenisnya metode observasi dapat digolongkan menjadi 2 bentuk, yaitu:

- a. Pengamatan secara langsung, yaitu peran aktif peneliti secara langsung dalam mengamati objek penelitian (peneliti harus terlibat langsung)
- b. Pengamatan secara tidak langsung, yaitu pengamatan melalui bantuan pihak ketiga, dan peneliti tidak langsung terlibat dilapangan dalam proses pengamatan.

Peneliti terjun langsung di lapangan dalam melakukan pengamatan yaitu melalui program kegiatan Majelis Ta'lim Al Barokah Desa Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen yaitu peneliti ikut serta dalam salah satu kegiatan atau program kerja yang sudah diagendakan.

⁴ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Penelitian Pendidikan*, cet kesatu, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 62.

Melalui cara seperti ini peneliti dapat mengamati segala sesuatu yang ada di lapangan yang ada kaitannya dengan peran penyuluh agama Islam dalam pembinaan kepribadian muslim di Majelis Ta'lim Al Barokah Desa Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen. Selain itu peneliti juga dapat mengetahui secara langsung tentang masalah yang juga menjadi kajian peneliti tentang hal-hal yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat penyuluh agama Islam dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan melalui bertanya dan menjawab, tentunya peneliti harus terlibat secara langsung dengan objek yang diteliti. Metode wawancara merupakan metode yang fokus telaah yang dikajinya bisa berkembang atau dikembangkan secara maksimal karena penanya bisa menggali informasi lebih luas dan mendalam terhadap masalah atau hal-hal yang dibutuhkan. Metode wawancara ini bisa dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan apabila pengumpul data atau peneliti sudah mengetahui tentang informasi yang diperoleh secara pasti⁵.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAIF) dan ketua Forum Komunikasi Penyuluh Agama Islam Non Pegawai

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, cet ke sembilan, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal.189.

Negeri Sipil (FKPAI Non PNS) untuk mendapatkan informasi mengenai keberadaan dan eksistensi Majelis Ta'lim Al Barokah Desa Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen yang ada hubungannya dengan masalah peran penyuluh agama Islam dalam pembinaan kepribadian muslim dan juga mengenai faktor yang mendukung atau faktor yang menjadi hambatannya.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu peneliti akan mengambil beberapa dokumen yang dibutuhkan dan tentunya yang sesuai dengan judul yang peneliti ajukan, seperti buku harian, surat pribadi, laporan bulanan, notulen rapat, catatan kasus dan foto-foto atau dokumen lainnya sebagai bahan pendukung dalam permasalahan penelitian ini..

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara atau upaya guna mengolah data agar menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat dipahami serta memberikan manfaat sebagai jawaban atau solusi sebuah permasalahan, terkhusus masalah yang ada kaitannya dengan penelitian. Selain itu analisis data juga dapat diartikan aktivitas atau kegiatan yang dikerjakan guna mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan.⁶ Dalam penelitian ini analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data dengan metode kualitatif. Sedangkan sifat analisis data pada penelitian ini bersifat deskriptif. Kemudian

⁶ <http://www.pwngwrtianku.net/2015/09/pengertian-analisis-data-dan-tujuannya.html>. Diakses 9 Januari 2022, jam 11.00.

tahapan analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum (*resume*), memilih hal-hal yang pokok, menitik beratkan pada hal yang penting (*urgen*) dan membuang hal-hal tidak penting, karena data yang diperoleh di lapangan jumlahnya sangat banyak, sehingga perlu dicatat secara rinci dan teliti dan dirangkum (*resume*) untuk memudahkan dalam pemahaman.

2. Data Display

Display data merupakan langkah lanjutan setelah selesai reduksi data. Melalui display data ini, diharapkan akan lebih mudah dalam pemahaman tentang apa yang terjadi, perencanaan kerja selanjutnya, dengan didasarkan pada apa yang telah dipahami tersebut.

3. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan cara atau metode dalam mengumpulkan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai cara atau metode pengumpulan data dengan sumber-sumber data yang sudah ada. Triangulasi data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara perbandingan data yang merupakan hasil dari observasi langsung peneliti terhadap Majelis Ta'lim Al Barokah Desa Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen, hasil wawancara langsung dengan pihak terkait, serta didukung dengan data dokumentasi yang peneliti dapatkan pada saat pengumpulan data.

4. Penarikan Kesimpulan

Dengan di dasarkan pada temuan dan dilakukannya verifikasi data maka dapat diambil tahapan penarikan kesimpulan. Pada tahap awal kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara yang bisa berubah dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan, kemudian peneliti pada pengumpulan data di lapangan menemukan bukti-bukti yang lebih kuat yang mendukungnya.